

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional analitik, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent (Sugiyono, 2013). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*, yaitu peneliti mengumpulkan data sekaligus pada satu saat yang sama (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini diambil di desa gonilan kartasura sukoharjo pada bulan september 2021.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di desa gonilan RT/RW 01/04; RT/RW 02/04; RT/RW 03/04 kartasura sukoharjo.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan subyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini jumlah populasi belum diketahui sehingga perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{6562}{1 + 6562(0,1)^2}$$

$$n = \frac{6562}{1 + 6562 (0,01)}$$

$$n = \frac{6562}{1 + 65,62}$$

$$n = \frac{6562}{66,62}$$

$$n = 98,49$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = nilai margin eror (besar kesalahan)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapatkan hasil bahwa jumlah sampel minimal diperoleh 98,49 dibulatkan menjadi 100 sampel.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

Sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Usia 20 – 50 tahun
- 2) Bersedia menjadi sampel penelitian
- 3) Bertempat tinggal di desa gonilan kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo.
- 4) Responden yang pernah melakukan swamedikasi demam

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang bekerja di tempat layanan kesehatan seperti klinik dan rumah sakit
- 2) Responden yang sedang melakukan pendidikan sebagai bidan, dokter, perawat dan farmasi

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner merupakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2013). Kuesioner tingkat pengetahuan dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan metode Guttman (Sugiyono, 2013). Kuesioner tingkat pengetahuan berbentuk pertanyaan benar dan salah dengan jumlah 13 pertanyaan dan kuesioner perilaku swamedikasi yaitu terdiri dari 10 pertanyaan berbentuk ya atau tidak.

3.4 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependent* (variabel terikat) (Riwidikdo, 2012).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan penggunaan obat antipiretik.

b. Variabel Terikat

variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel *independent* (bebas) (Riwidikdo, 2012). Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah perilaku swamedikasi demam.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Tingkat pengetahuan adalah pengetahuan masyarakat tentang obat antipiretik berupa indikasi penyakit, dosis obat (jumlah obat, cara pemberian, waktu pemberian dan lama pemberian), efek samping, penyimpanan, tindak lanjut pada masyarakat RT/RW 01/04; RT/RW 02/04; RT/RW 03/04.
- b. Swamedikasi adalah perilaku seseorang untuk mengobati dirinya sendiri tanpa berkonsultasi dengan dokter yang dilakukan masyarakat desa gonilan
- c. Obat antipiretik adalah Obat yang digunakan pada saat terjadinya demam karena kenaikan suhu tubuh di atas suhu normal.
- d. Responden adalah masyarakat desa gonilan kartasura sukoharjo yang di ambil di RT/RW 01/04; RT/RW 02/04; RT/RW 03/04.

- e. Kuesioner adalah alat untuk mengukur suatu penelitian yang dilakukan pada masyarakat desa gonilan.

3.6 Jalannya Penelitian

3.6.1 Tahap persiapan

Tahap ini peneliti melakukan pengajuan judul kepada pembimbing yang kemudian melakukan pengurusan surat ijin penelitian dan melakukan survei pendahuluan ke Desa Gonilan untuk mendapatkan data awal yang dibutuhkan dalam penelitian. Data ini akan dijadikan latar belakang penelitian yang akan dijadikan acuan dalam penelitian.

3.6.2 Tahap pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini rencana akan dilakukan pada bulan Juni 2021 di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Sebelum pengambilan data terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri kepada responden tentang maksud dan tujuan yang akan dilakukan. Setelah itu, responden mengisi *informed consent* yang selanjutnya peneliti memberikan instrumen kepada responden yang berupa data karakteristik responden dan kuesioner pengetahuan dan penggunaan obat antipiretik

3.6.3 Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *microsoft excel* untuk mengetahui kategori tinggi, sedang, rendah pada tingkat pengetahuan. Pada pengolahan data perilaku swamedikasi menggunakan *microsoft excel* untuk mengetahui kategori baik dan

buruk, kemudian masuk ketahap uji *chi square* agar bisa mengetahui apakah penelitian tersebut terdapat hubungan atau tidak pada tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi.

3.6.4 Tahap pelaporan

Setelah penelitian selesai dilakukan dan data sudah didapatkan, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data dan penyusunan hasil dan pembahasan dan mempersiapkan untuk mempersiapkan hasil penelitian.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau tingkat kesahihan instrumen (Arikunto, 2013). Instrumen penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (X^2)\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi validasi

N = Jumlah Responden

X = Skor Pertanyaan

Y = Skor total

Pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria:

a. Dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} < 0,05$

- b. Dikatakan tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai p-value $> 0,05$

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di Desa Gonilan RT 02 RW 05 Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo terhadap 30 masyarakat yang sudah pernah melakukan swamedikasi terhadap penyakit demam.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur penelitian dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Menurut (Arikunto, 2013), uji reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum pq}{S_1^2} \right)$$

Keterangan:

k = Banyaknya item pertanyaan dalam instrumen penelitian

p = Proporsi yang menjawab benar untuk suatu item

q = 1-p

S_1^2 = *Varian skor total*

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisa statistik. Hasil perhitungan dinyatakan reliabel setelah nilai *alpha cronbach* dikonsultasikan dengan nilai kritis 0,60. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ dan

tidak reliabel apabila nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ (Ghozali, 2013). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada masyarakat desa Gonilan RT 02 RW 05 Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo terhadap 30 masyarakat yang sudah pernah melakukan swamedikasi terhadap penyakit demam.

3.8 Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). kategori pengetahuan dari data yang dikumpulkan dan dianalisa kemudian di sajikan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

- 1) Dikatakan mempunyai pengetahuan tinggi apabila pertanyaan yang dijawab benar sebanyak $> 75\%$
- 2) Dikatakan mempunyai pengetahuan sedang apabila pertanyaan yang dijawab benar sebanyak 50-75%
- 3) Dikatakan mempunyai pengetahuan rendah apabila pertanyaan yang dijawab benar sebanyak $< 50\%$

Analisa perilaku swamedikasi menggunakan teknik skala nominal yang dilakukan penilaian dari hasil nilai kuisioner. Hasil yang diperoleh dikelompokkan menjadi 2 kategori:

- 1) Dikatakan baik jika skor nilai $> \text{mean}$.
- 2) Dikatakan buruk jika skor nilai $< \text{mean}$.

b. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk mengetahui keterkaitan dua variabel (Notoatmodjo, 2012). Skala yang digunakan dalam penelitian ini, variabel *dependent* menggunakan skala ordinal dan variabel *independent* menggunakan skala nominal sehingga uji bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square*, dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k + \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2 = *chi-kuadrat*

Fo = frekuensi yang diobservasi

Fh = frekuensi yang diharapkan

Dengan ketentuan bahwa jika harga *chi-square* hitung lebih besar atau sama dengan harga tabel ($X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ / $p\text{-value} < 0.05$) maka H_a diterima, sehingga ada hubungan yang signifikan (Sugiyono, 2013)